

**SURVEY SOSIAL EKONOMI DAN PELAYANAN
AIR MINUM NON PELANGGAN PDAM
DI KECAMATAN KALIWIRO KABUPATEN WONOSOBO**

Oleh:
Ary Yunanto¹

ABSTRACT

Economic activities and social survey of drinking water services to customers-households in the District of Wonosobo regency Kaliwiro aims to provide information on household characteristics, water resources and usage, the desire to become a customer PDAM and level of ability to pay, as well as socioeconomic households, especially who have not become a customer of PDAM Kabupaten Wonosobo.

Based on the results of the analysis Kaliwiro District 120 respondents, aspects of the desire to become a customer of PDAM and the ability to pay, especially regarding the desire to be customer PDAM, the overall 53% or 64 respondents who said "yes", 12% or 14 respondents said "no", and the remaining 35% or 42 respondents said "do not know. Household socio-economic circumstances of respondents is largely complete primary school (84.14%), most respondents worked as cultivators (68.33%), spending over a month less than Rp 700,000 (98.33%), Average average each month can not save Rp 0 (80.83%) and revenue during the first months of below Rp 700,000 (91.66%). Average number of residents of the respondents during the last three months as many as four people. Average water use by a family / respondent which amounted to 120 respondents was 971.74 liters / day / family. This means that in one day a family spends an average of 972 liters of water. Average water usage for 29152.23 liters / month / family. This means that one find in one month the average family spends as much as 29.152 liters of water. Average level of ability to pay within one month intervals are in USD. 30 000 to Rp. 50 000 with an estimated average of Rp. 40 500. Average customer spending levels in the area of non respondents who considered the potential for development of pipeline taps for USD 358 342. Average income level per month in local communities that are considered potential for development of pipeline taps Rp. 398 375.

Keywords: *Socio economic survey, drinking water service, household characteristics, water resources and usage, customer PDAM and level of ability to pay.*

¹ Dosen Fakultas Ekonomi Unsoed

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi pembangunan yang dijalankan oleh pemerintah seperti dapat dilihat dalam dokumen RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) ditekankan pada perbaikan dan pemerataan kualitas hidup masyarakat, sekaligus ditujukan pula untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang memadai.

Dengan diberlakukannya undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan otonomi daerah, Kabupaten Wonosobo mempercepat sinergi potensi daerahnya dengan meningkatkan proses pembangunan di berbagai sektor, baik sosial, politik, ekonomi, keamanan, sumber daya manusia, termasuk sektor sarana dan prasarana perkotaan serta sektor-sektor lainnya. Pada hakekatnya setiap kegiatan pembangunan menghendaki perubahan di segala bidang kehidupan. Perubahan-perubahan tersebut berpengaruh dalam tatanan kehidupan masyarakat. Pembangunan bukan hanya dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, tetapi juga dapat menimbulkan efek samping yang tidak dikehendaki dan mengandung resiko bila tidak dikelola dengan baik, yaitu dalam bentuk pencemaran/ perusakan lingkungan. Pelaksanaan pembangunan di segala sektor kegiatan menghasilkan peningkatan yang cukup berarti bagi masyarakat Indonesia pada umumnya, dan masyarakat Kota Wonosobo khususnya. Kondisi seperti ini berdampak pada perubahan pola hidup dan konsumsi masyarakat yang diindikasikan dengan peningkatan kebutuhan akan Air Minum.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Wonosobo adalah perusahaan daerah yang dimiliki Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo, memiliki tugas menyelenggarakan pelayanan air minum dan perpipaan yang berkualitas, mencukupi kebutuhan masyarakat, terus menerus tersedia, dengan tekanan yang cukup untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta air PDAM yang mudah tersedia dan harganya terjangkau (lebih murah dari biaya operasional menggunakan pompa air).

Untuk mengimplementasikan tugas tersebut, PDAM menempuh berbagai langkah yaitu penambahan jaringan pelayanannya yang belum menyeluruh di wilayah Kabupaten Wonosobo, oleh karena itu sebagai bahan pertimbangannya diperlukan data mengenai minat berlangganan dan kemampuan membayar serta keadaan sosial ekonomi masyarakat.

Survei sosial ekonomi dan pelayanan air minum untuk non pelanggan - rumah tangga ini berhubungan dengan minat berlangganan dan kemampuan membayar serta kondisi sosial ekonomi masyarakat. Informasi ini akan digunakan sebagai bahan yang sangat penting dalam merencanakan program untuk pelayanan PDAM kepada masyarakat calon pelanggan.

B. Tujuan dan Manfaat Kajian

1. Tujuan Kajian

Tujuan kegiatan survai sosial ekonomi dan pelayanan air minum untuk non pelanggan - rumah tangga di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo ini adalah untuk menyediakan informasi dan basis data mengenai aspek karakteristik rumah tangga, sumber air dan penggunaannya, keinginan untuk menjadi pelanggan PDAM dan kemampuan membayar, serta sosial ekonomi rumah tangga, khususnya yang belum menjadi pelanggan PDAM. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi landasan yang berharga bagi perencanaan, pengorganisasian dan pengembangan PDAM Kabupaten Wonosobo.

2. Manfaat Kajian

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini memiliki beberapa manfaat penting, yaitu menyediakan pijakan objektif bagi para pemangku kepentingan yang berhubungan dengan pengembangan PDAM, khususnya PDAM Kabupaten Wonosobo, dalam menentukan kebijakan, strategi, dan langkah; menyediakan bahan awal yang berharga bagi pengkajian akademik lanjutan mengenai kondisi sosial ekonomi rumah tangga non pelanggan khususnya di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo.

3. Output Kajian

Hasil kegiatan Survei Sosial Ekonomi dan Pelayanan Air Minum Untuk Non Pelanggan - Rumah Tangga di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo adalah berupa laporan yang memberikan gambaran tentang rumah tangga non pelanggan meliputi aspek karakteristik rumah tangga, sumber air dan penggunaannya, keinginan untuk menjadi pelanggan PDAM dan kemampuan membayar, serta sosial ekonomi rumah tangga.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan ini terdiri atas ruang lingkup wilayah, ruang lingkup sasaran, ruang lingkup substansi dan ruang lingkup pelaksanaan kegiatan. Berikut uraian masing-masing ruang lingkup tersebut.

1. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah meliputi seluruh wilayah kecamatan Kaliwiro yang berada di Kabupaten Wonosobo.

2. Ruang Lingkup Sasaran

Ruang lingkup sasaran penelitian dalam kegiatan ini adalah masyarakat yang memenuhi kriteria yaitu kepala rumah tangga atau ibu rumah tangga dan non pelanggan PDAM.

3. Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi adalah aspek utama yang akan dikaji dalam penelitian ini. Aspek dimaksud terdiri atas aspek responden, karakteristik rumah tangga, sumber air dan penggunaannya, keinginan untuk menjadi pelanggan PDAM dan kemampuan membayar, serta sosial ekonomi rumah tangga. Paparan dari masing-masing aspek tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Aspek Responden
Sorotan terhadap aspek ini diarahkan pada pengambil kebijakan dalam rumah tangga yaitu kepala rumah tangga dan / atau ibu rumah tangga, serta jenis kelaminnya.
- b. Aspek Karakteristik Rumah Tangga
Sorotan terhadap aspek ini diarahkan pada jumlah penghuni rumah pada 3 bulan terakhir, status kepemilikan rumah, kategori rumah hunian, dan jenis permukiman rumah hunian.
- c. Aspek Sumber Air dan Penggunaannya
Sorotan terhadap aspek ini diarahkan pada sumber air yang digunakan untuk keperluan rumah tangga, sumber air utama yang digunakan untuk keperluan rumah tangga, penggunaan sumber air utama, penyebab masih mempergunakan sumber air yang bukan dari PDAM, dan penggunaan air oleh keluarga.
- d. Aspek Keinginan untuk Menjadi Pelanggan PDAM dan Kemampuan Membayar
Sorotan terhadap aspek ini diarahkan pada keinginan menjadi pelanggan PDAM, kesanggupan membayar sambungan baru, cara pembayaran sambungan baru dan kesanggupan membayar tagihan air bulanan.
- e. Aspek Sosial - Ekonomi Rumah Tangga
Sorotan terhadap aspek ini diarahkan pada pendidikan dan pekerjaan responden, pengeluaran keluarga selama 1 bulan, menabung setiap bulan dan pendapatan keluarga selama 1 bulan.

II. METODE PENELITIAN

Aspek metodologis penting dalam kegiatan ini meliputi Teknik Pengumpulan Data, Penentuan Sampel, dan Analisa Data. Gambaran dari masing-masing aspek tersebut adalah sebagai tersebut.

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari sasaran penelitian dilakukan melalui metode survai, yaitu metode pengumpulan data dari sejumlah sampel populasi yang terpilih melalui wawancara (interview) dengan menggunakan instrumen daftar pertanyaan terstruktur (kuesioner). Wawancara dilakukan oleh personil peneliti Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) yang telah dilatih.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menghimpun berbagai publikasi data terkait dengan PDAM dan sosial-ekonomi masyarakat Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo yang dikeluarkan resmi oleh berbagai lembaga khususnya PDAM. dan Badan Pusat Statistik (BPS). Data sekunder terutama diperlukan untuk mengetahui data awal mengenai populasi sasaran (target population) yang darinya akan diambil sejumlah sampel tertentu

untuk diteliti. Populasi sasaran kegiatan penelitian ini adalah rumah tangga non pelanggan PDAM yang memenuhi kriteria sebagaimana telah dijelaskan.

3. Penentuan Sampel (*Sampling*)

Sampel diambil dari populasi dalam jumlah yang telah ditentukan (*quota sampling*), yaitu sejumlah 120 responden. Populasi sasaran sebagai sumber pengambilan sampel ditentukan secara *purposive*, yaitu seluruh rumah tangga non pelanggan PDAM yang memenuhi kriteria sasaran pada masing-masing wilayah kecamatan. Pengambilan sampel diawali dengan penentuan populasi sasaran tersebut yang bersumber dari data sekunder yang tersedia pada instansi yang berwenang. Setelah data populasi sasaran tersedia, sampel diambil dengan memilih darinya sebanyak 120 rumah tangga non pelanggan PDAM secara acak (*random*).

4. Analisis Data

Analisis data adalah langkah pengolahan data yang terdiri atas 3 tahapan pokok: mengorganisasi, mengolah, dan menyajikan hasil pengolahan data sehingga menghasilkan bahan yang dibutuhkan bagi pembahasan. Kegiatan ini merupakan dasar bagi berlangsungnya pengkajian yang obyektif. Data hasil survai akan dianalisis dengan pendekatan deskriptif. Analisis tersebut dilakukan dengan menempuh prosedur statistik deskriptif, yaitu mengelola data sehingga tersaji dalam bentuk grafik, diagram, dan atau tabulasi. Berdasarkan sajian tersebut dan ditunjang oleh data sekunder dilakukan pembahasan.

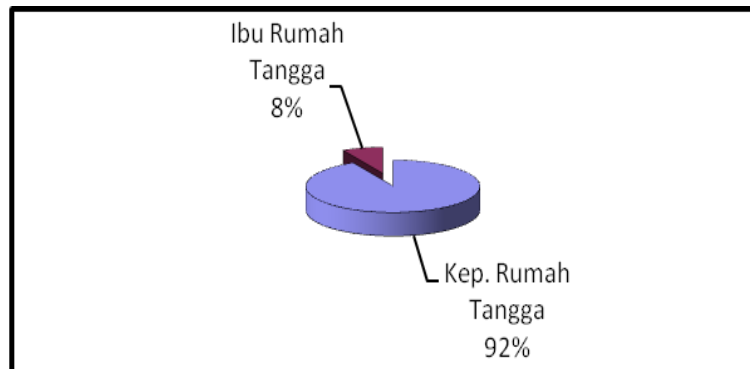
III. HASIL SURVAI

Bagian ini akan menjelaskan mengenai temuan survey berkaitan dengan ruang lingkup substansi yang diperoleh melalui wawancara dengan para responden non pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo. Uraian berikut ini merupakan penjelasan temuan di Kecamatan Kaliwiro, selanjutnya untuk analisis juga diperdalam dengan melihat kecenderungan yang terjadi (*data parsial*).

1. Aspek Responden

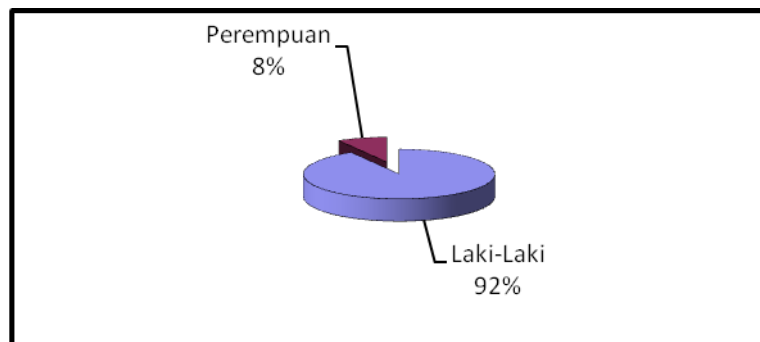
Sebagian besar responden merupakan kepala rumah tangga, keadaan ini terjadi dalam lingkup kecamatan Kaliwiro. Data kecamatan menunjukkan 92% merupakan kepala rumah tangga dan 8% ibu rumah tangga. Hal ini tergambar pada Grafik 3.1.

Grafik 3.1. Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Status Rumah Tangga.



Berdasarkan jenis kelamin responden menunjukkan 92% merupakan pria dan 8% wanita, hal ini tergambar pada Grafik 3.2.

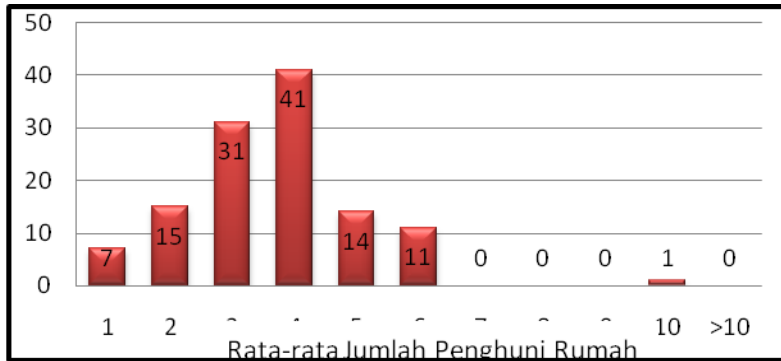
Grafik 3.2. Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Jenis Kelamin.



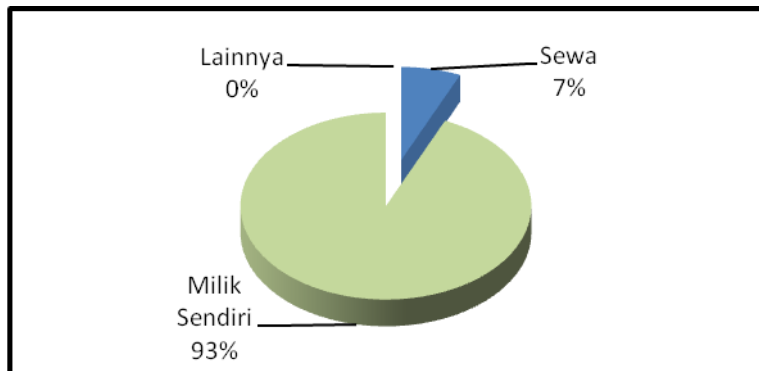
2. Aspek Karakteristik Rumah Tangga

Ditinjau dari karakteristik rumah tangga, sebagian besar jumlah penghuni rumah adalah 4 orang dengan status rumah 93% milik sendiri dan 7% sewa. Rumah hunian ini 98 merupakan rumah permanen dan 22 semi permanen, tidak terdapat rumah darurat dan rumah susun. Rumah tangga non pelanggan yang menjadi responden keseluruhan bertempat tinggal di permukiman umum. Gambaran lebih jelas dapat dilihat pada **Grafik 3.3.**, **Grafik 3.4.**, **Grafik 3.5.** dan **Grafik 3.6.**

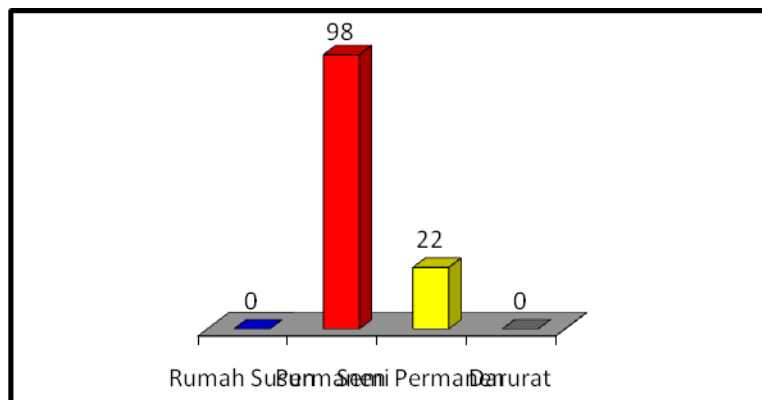
Grafik 3.3. Karakteristik Rumah Tangga Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Jumlah Penghuni Rumah.



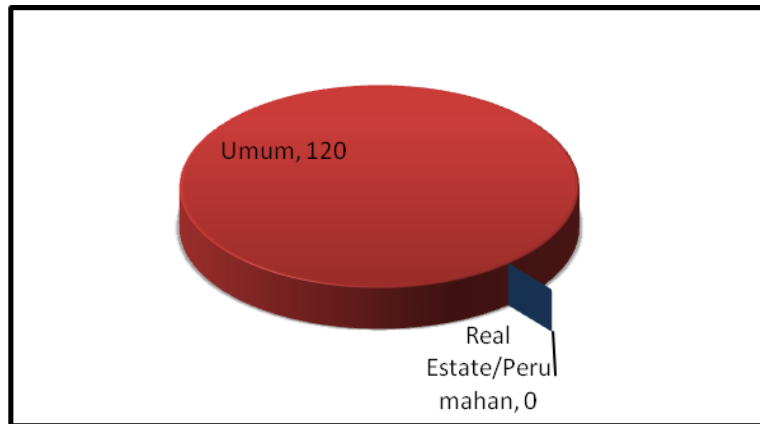
Grafik 3.4 Karakteristik Rumah Tangga Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah.



Grafik 3.5. Karakteristik Rumah Tangga Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Kategori Rumah Hunian.



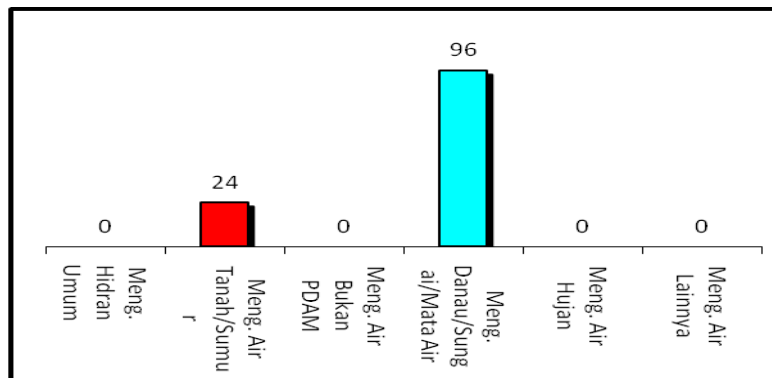
Grafik 3.6. Karakteristik Rumah Tangga Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Jenis Pemukiman.



a. Aspek Sumber Air dan Penggunaannya

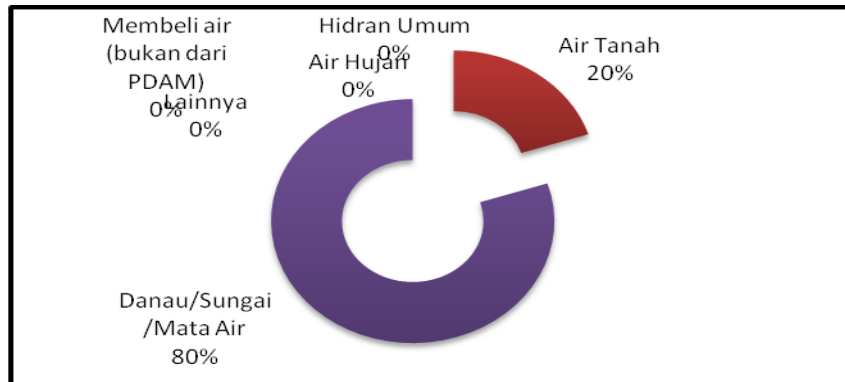
Air yang digunakan untuk keperluan rumah tangga bersumber dari hidran umum, air tanah (sumur gali/sumur bor), membeli air (bukan dari PDAM), danau/sungai/mata air dan air hujan. Dominannya bersumber dari danau/sungai/mata air yaitu 96 responden, sedangkan dari tanah/sumur 24 responden, hidran umum, membeli air (bukan dari PDAM), air hujan dan sumber lain tidak ada. Gambaran lebih jelas dapat dilihat pada **Grafik 3.7.**

Grafik 3.7. Sumber Air yang Digunakan oleh Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo untuk Keperluan Rumah Tangga.



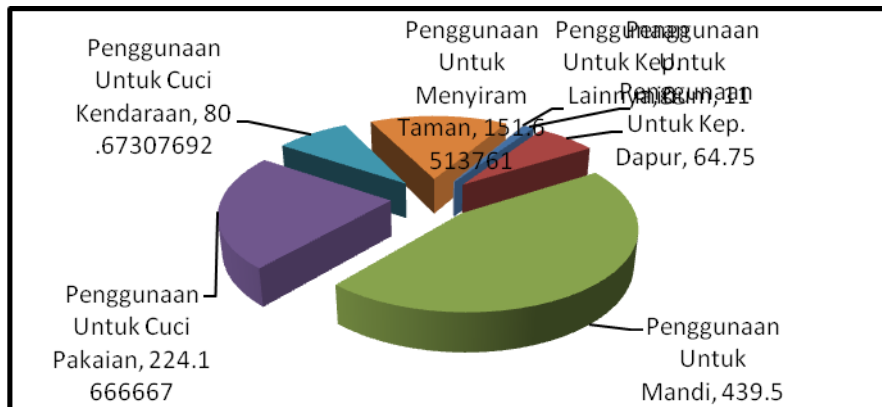
Sumber air utama yang digunakan untuk keperluan rumah tangga responden adalah 80% dari danau/sungai/mata air dan 20% dari air tanah (sumur gali/sumur bor). Gambaran lebih jelas dapat dilihat pada **Grafik 3.8.**

Grafik 3.8. Sumber Air Utama yang Digunakan oleh Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo untuk Keperluan Rumah Tangga.



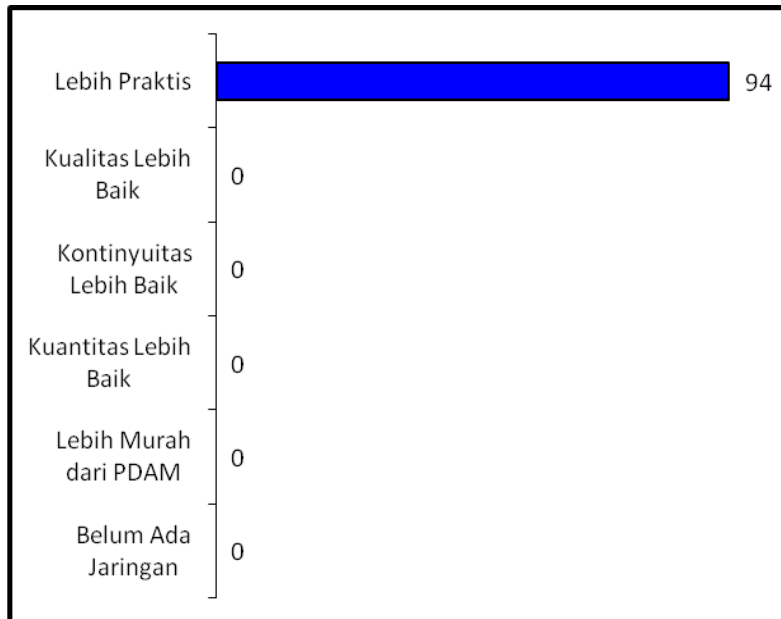
Air dari sumber utama tersebut rata-rata per keluarga setiap hari digunakan untuk mandi 439,5 Lt, mencuci pakaian 224,16 Lt, menyiram taman 151,65 Lt, mencuci kendaraan 80,67 Lt, keperluan dapur 64,75 Lt dan minum 11 Lt. Dengan demikian rata-rata penggunaan air oleh responden non pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo adalah 971,74 Liter/Keluarga/Hari. Gambaran lebih jelas dapat dilihat pada **Grafik 3.9.**

Grafik 3.9. Penggunaan Air dari Sumber Air Utama oleh Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo.



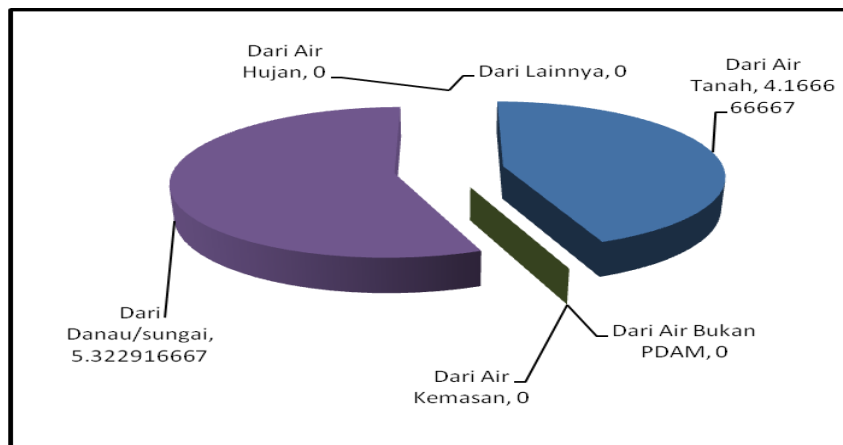
Penyebab masyarakat masih mempergunakan sumber air yang bukan dari PDAM adalah semua responden dari 94 responden menjawab belum ada jaringan PDAM, tidak ada responden yang menjawab lebih murah dari PDAM, kualitas lebih baik dibandingkan PDAM, kuantitas lebih baik dibandingkan PDAM, kontinuitas lebih baik dibandingkan PDAM dan menyatakan lebih mudah/praktis. Setiap responden memberikan jawaban lebih dari satu. Gambaran lebih jelas dapat dilihat pada **Grafik 3.10.**

Grafik 3.10. Penyebab Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Masih Mempergunakan Sumber Air yang Bukan Dari PDAM.



Rata-rata air yang digunakan satu keluarga responden non pelanggan PDAM dalam per bulan adalah 9,49 m³/bulan dengan rincian dari danau/sungai/mata air 5,33 m³/bulan, air tanah 4,17 m³/bulan untuk air kemasan, membeli air (bukan dari PDAM), air hujan tidak ada. Gambaran lebih jelas dapat dilihat pada **Grafik 3.11.**

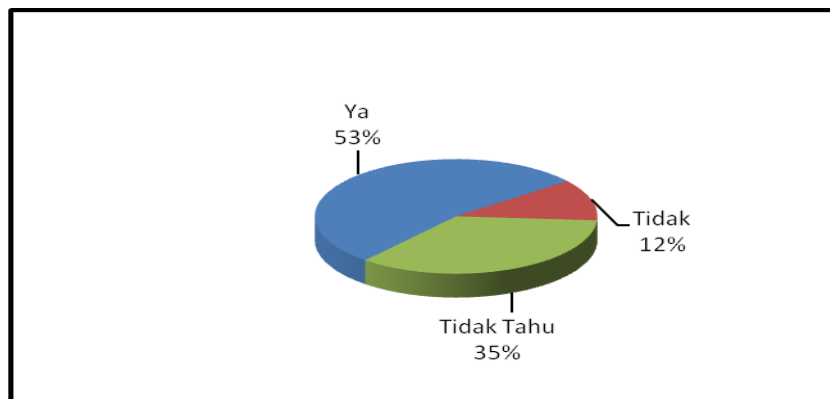
Grafik 3.11. Rata-rata Penggunaan Air oleh Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo per Bulan.



b. Aspek Keinginan untuk Menjadi Pelanggan PDAM dan Kemampuan Membayar

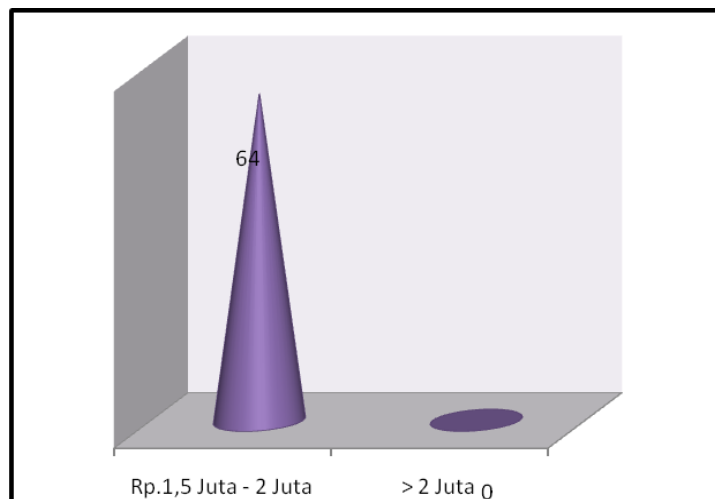
Keinginan untuk menjadi pelanggan PDAM merupakan salah satu aspek penting dalam menilai perilaku calon pelanggan PDAM. Data di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo menunjukkan 53% menyatakan ya dan 35% menyatakan tidak tahu sedangkan sisanya 12% menyatakan tidak. Hal ini tergambar pada **Grafik 3.12**.

Grafik 3.12. Keinginan Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Menjadi Pelanggan PDAM.

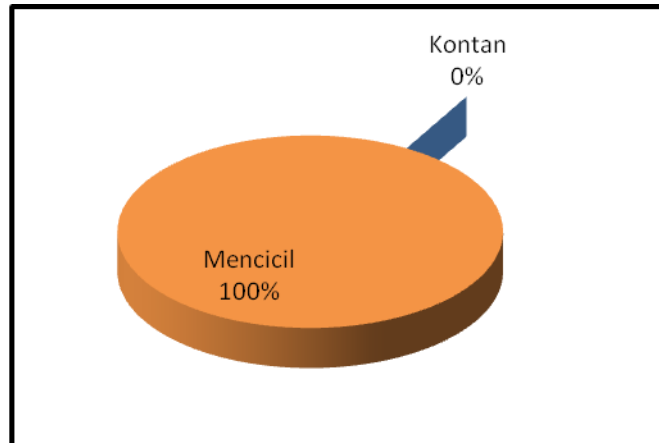


Dari 120 responden non pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro yang berkeinginan menjadi pelanggan PDAM menyatakan kesanggupan untuk membayar sambungan baru berkisar antara Rp 1.500.000 s/d Rp 2.000.000 sebanyak 64 responden, dan 100% akan melakukan pembayaran sambungan baru dengan cara mencicil, sedangkan 64 menyatakan kesanggupan membayar tagihan bulanan berkisar antara Rp 31.000 s/d Rp 50.000. Gambaran lebih jelas dapat dilihat pada **Grafik 3.13.**, **Grafik 3.14.**, dan **Grafik 3.15.**

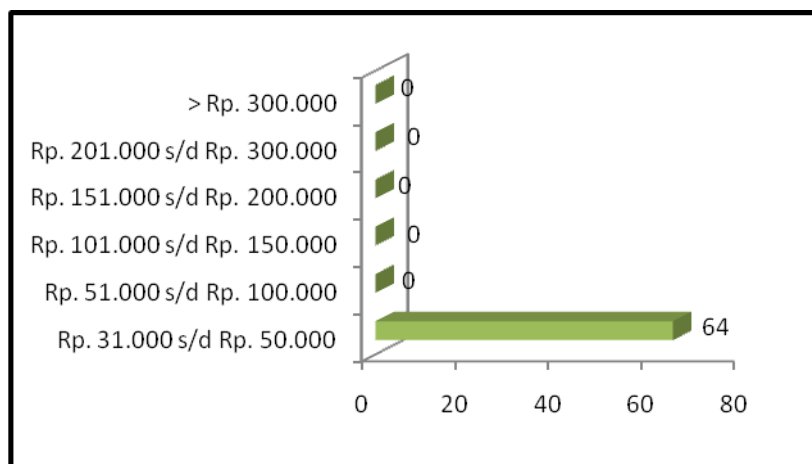
Grafik 3.13. Kesanggupan Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Membayar Sambungan Baru.



Grafik 3.14. Cara Pembayaran Sambungan Baru oleh Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo.



Grafik 3.15 Kesanggupan Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Membayar Tagihan Air Bulanan.

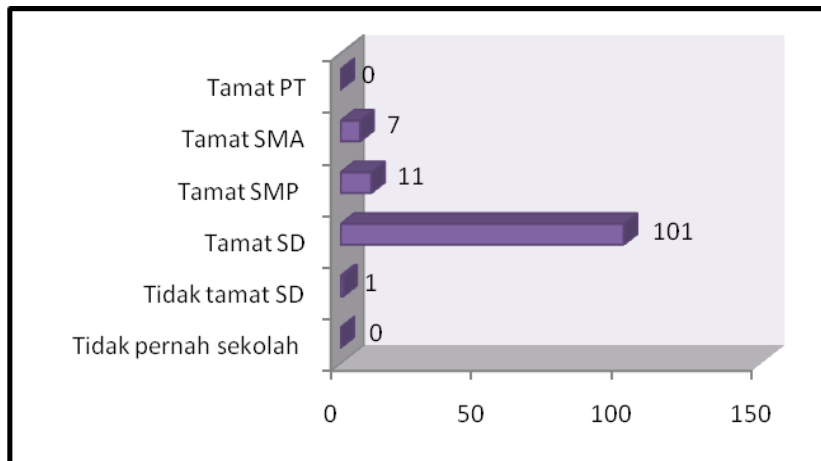


c. Aspek Sosial - Ekonomi Rumah Tangga

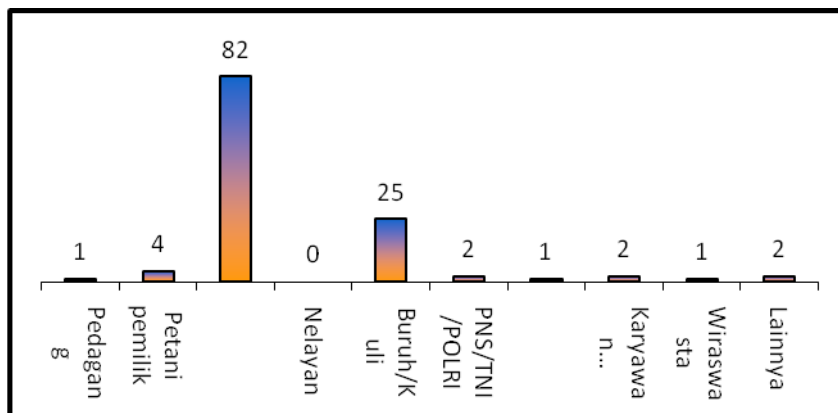
Keadaan sosial ekonomi rumah tangga merupakan salah satu faktor yang menjadi bahan pertimbangan masyarakat untuk menjadi pelanggan PDAM dan merupakan salah satu aspek penting dalam menilai perilaku calon pelanggan PDAM. Sebagian besar responden yaitu 101 berpendidikan tamat SD, 11 tamat SMP, 7 tamat SMA/ sederajat, 1 tidak tamat SD dan tidak ada responden yang tamat perguruan tinggi dan tidak pernah bersekolah. Berdasarkan pekerjaan 82 bekerja sebagai petani penggarap, 25 sebagai buruh/kuli, 4 sebagai petani pemilik, 2 sebagai PNS/TNI/POLRI, 2 bekerja sebagai karyawan swasta, 2 sebagai lainnya, 1 pensiunan PNS/TNI/POLRI, 1 pedagang, 1 wiraswasta dan tidak ada yang bekerja sebagai nelayan. Jumlah pengeluaran keluarga selama satu bulan sebagian besar yaitu 118

responden di kisaran lebih kecil dari Rp 700.000,- dan 2 responden berada di level Rp 701.000,- sampai dengan Rp 1.001.000,- selama satu bulan. Jumlah responden yang tidak bisa menabung ada sebanyak 97 responden dan responden yang menabung antara Rp.1,- sampai dengan Rp 250.000,- terdapat 23 responden. Berdasarkan pendapatan keluarga maka ada 110 responden yang berpendapatan lebih kecil dari Rp 700.000,- kemudian 8 responden berpendapatan Rp 700.000,- sampai dengan Rp 1.000.000,- dan 2 responden berpendapatan Rp 1.001.000,- sampai dengan Rp 1.500.000,-. Gambaran lebih jelas dapat dilihat pada **Grafik 3.16.**, **Grafik 3.17.**, **Grafik 3.18.**, **Grafik 3.19.**, dan **Grafik 3.20.**

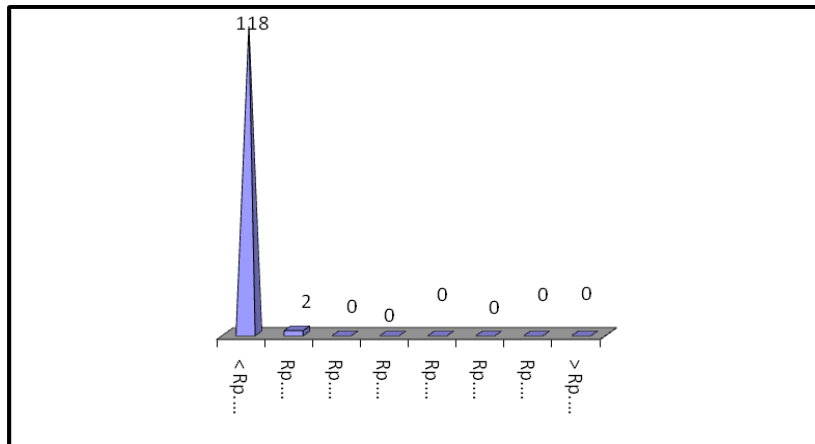
Grafik 3.16. Sosial-Ekonomi Rumah Tangga Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Pendidikan.



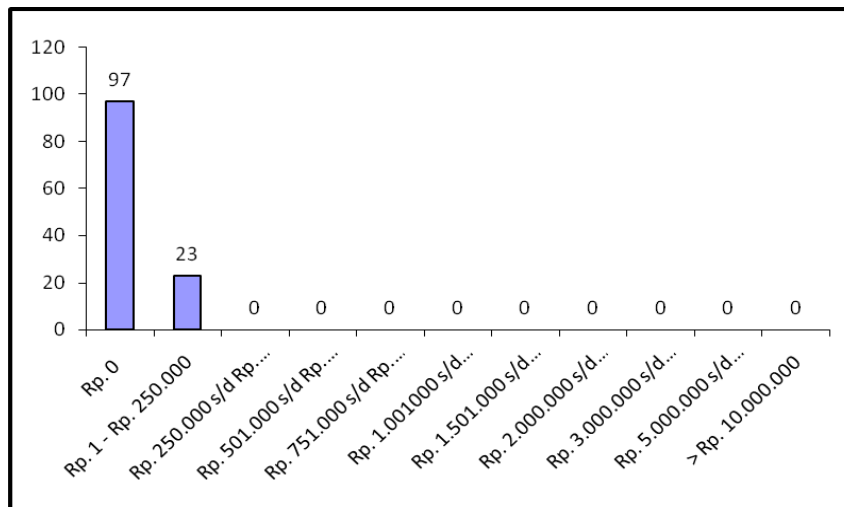
Grafik 3.17. Sosial-Ekonomi Rumah Tangga Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Pekerjaan.



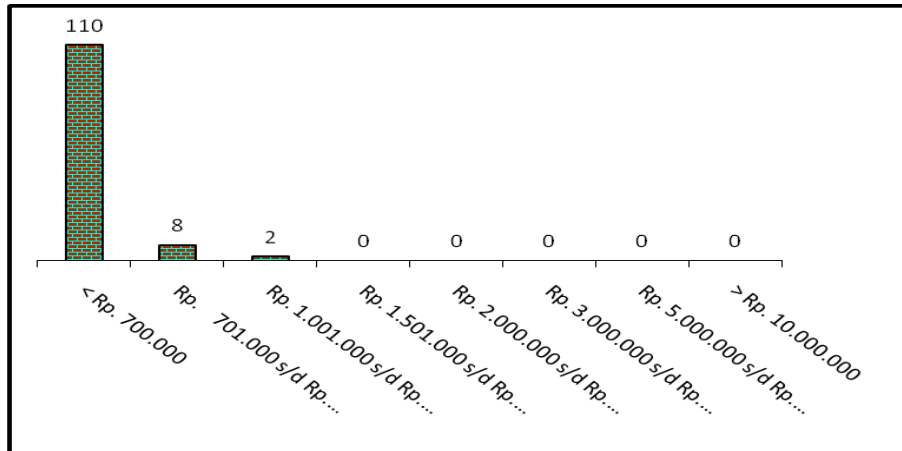
Grafik 3.18. Sosial-Ekonomi Rumah Tangga Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Jumlah Pengeluaran Keluarga Selama 1 Bulan.



Grafik 3.19. Sosial-Ekonomi Rumah Tangga Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Menabung Setiap Bulan.



Grafik 3.20. Sosial-Ekonomi Rumah Tangga Responden Non Pelanggan PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo Berdasarkan Pendapatan Keluarga Selama 1 Bulan.



IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan dari hasil analisis Kecamatan Kaliwiro sebanyak 120 responden, aspek keinginan untuk menjadi pelanggan PDAM dan kemampuan membayar, khususnya menyangkut keinginan menjadi pelanggan PDAM, secara keseluruhan 53% atau 64 responden yang menyatakan “ya”, 12% atau 14 responden menyatakan “tidak”, dan sisanya 35% atau 42 responden menyatakan “tidak tahu”.
2. Keadaan sosial ekonomi rumah tangga responden adalah sebagian besar merupakan tamat SD (84,14%), sebagian besar responden bekerja sebagai petani penggarap (68,33%), pengeluaran selama 1 bulan kurang dari Rp 700.000 (98,33%), Rata-rata setiap bulan tidak bisa menabung Rp 0 (80,83%) dan pendapatan selama 1 bulan dibawah Rp 700.000 (91,66%).
3. Rata-rata jumlah penghuni rumah responden selama 3 bulan terakhir sebanyak 4 orang.
4. Rata-rata penggunaan air oleh sebuah keluarga/ responden yang berjumlah 120 responden di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo adalah 971,74 liter/hari/keluarga. Artinya dalam satu hari satu keluarga menghabiskan rata-rata air sebanyak 972 liter. Data lebih lengkap dapat dilihat di tabel berikut.
5. Rata-rata penggunaan air di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo sebesar 29152,23 liter/bulan/keluarga. Artinya dalam satu bulan satu keluarga rata-rata menghabiskan air sebanyak 29152 liter. Data selengkapnya dapat dilihat di tabel berikut.
6. Rata-rata tingkat kesanggupan membayar dalam satu bulan berada dalam interval Rp. 30.000 sampai dengan Rp. 50.000 dengan estimasi rata-rata sebesar Rp. 40.500. Kesanggupan responden

peminat dalam membayar rekening bulanan PDAM dapat dilihat di tabel berikut.

7. Rata-rata tingkat pengeluaran responden non pelanggan pada daerah yang dipandang potensial untuk pengembangan jaringan pipa PDAM di Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo rata-rata sebesar Rp 358.342. Pengeluaran masyarakat pada daerah yang dipandang potensial untuk pengembangan jaringan pipa PDAM Kabupaten Wonosobo dapat dilihat di tabel berikut.
8. Rata-rata tingkat pendapatan per bulan masyarakat pada daerah yang dipandang potensial untuk pengembangan jaringan pipa PDAM Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo rata-rata sebesar Rp. 398.375. Rata-rata pendapatan masyarakat pada daerah yang dipandang potensial untuk pengembangan jaringan pipa PDAM Kabupaten Wonosobo dapat dilihat di tabel berikut.

B. Rekomendasi

Keinginan untuk menjadi pelanggan PDAM Kabupaten Wonosobo pada daerah potensial dan daerah-daerah yang masih berpotensi, kondisi ini didukung oleh rata-rata tingkat penggunaan air yang berada pada posisi yang menguntungkan disamping itu didukung oleh tingkat kemampuan membayar yang memadai, oleh karena itu perlu adanya usaha-usaha lanjutan untuk menangkap potensi pasar tersebut, dengan cara menambah jaringan pipa PDAM Kabupaten Wonosobo untuk menjangkau potensi pasar yang belum tergarap tersebut.

Kajian sosial ekonomi ini hanya merupakan bagian dari beberapa aspek yang harus dikaji dalam penyusunan kelayakan bisnis, oleh karena itu kajian ini perlu dilanjutkan dengan kajian pada aspek-aspek lainnya seperti aspek teknis dan teknologis, aspek lingkungan maupun aspek manajemen agar diperoleh hasil studi kelayakan bisnis yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2008. *Wonosobo dalam Angka 2008*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonosobo.
- Gidden, Anthony. 2001. *World Run Away*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Halim, Abdul. 2001. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Suwarsono. 1997. *Studi Kelayakan Proyek*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

- Krajewski , Lee, J. dan Ritzman, larry P. 1996. *Operations Management Strategy and Analysis*, fourth edition. Addison Wesley Publishing. Massachusette.
- Maman Suherman, Ade. 2002. *Aspek Hukum Dalam Ekonomi Global*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Peters, Hisrich. 1998. *Enterpreneurship*, Fourth Edition. Mc Graw Hill. New York
- Suratman. 2001. *Studi Kelayakan Proyek (Tehnik Dan Prosedur Penyusunan Laporan)*. J & J Learning Yogyakarta. Yogyakarta.